

PENDAMPINGAN PEMBIASAAN LITERASI SISWA SD MELALUI POJOK LITERASI DI DESA KUTAMANEUH, KARAWANG

Nida'ul Munafiah¹, Ferianto², M. Makbul³, Sayan Suryana⁴, Neng Ulya⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Singaperbangsa Karawang

e-mail: nidaul@fai.unsika.ac.id

Abstrak

Budaya membaca membantu membuka mata semua orang, terutama siswa untuk melihat informasi terbaru bahkan sejarah yang telah lalu. Minimnya pembiasaan membaca juga dialami oleh siswa, terutama di sekolah dasar. Untuk mencapai tujuan menumbuhkan minat dan keterampilan membaca siswa di sekolah dasar, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) harus dimasukkan dalam program literasi dan kebiasaan baca. SD N II Desa Kutamaneuh terletak di Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang yang berada dipedesaan menjadi objek kegiatan PkM pendampingan pembiasaan literasi siswa SD N II Kutamaneuh melalui Pojok literasi ini bertujuan untuk membantu masyarakat sekolah dalam meningkatkan minat dan literasi siswa dalam membaca. Metode yang digunakan pada kegiatan PkM ini adalah pendampingan melalui 3 tahap yaitu perencanaan (observasi dan perencanaan pojok baca), pelaksanaan (kegiatan rutin pojok literasi dan program bimbingan literasi), dan monitoring dengan melibatkan siswa SD N II Kutamaneuh kelas 4,5 dan 6, pendidik dan pejabat desa setempat. Pelaksanaan Pendampingan literasi dilaksanakan 3x di bulan Januari melalui kegiatan pojok rutin literasi dan bimbingan literasi oleh pendidik bersama mahasiswa KKN Universitas Singaperbangsa Karawang.

Kata kunci: Pendampingan, Literasi, Pojok Literasi

Abstract

The culture of reading helps open everyone's eyes, especially students, to see the latest information and even past history. Students also experience a lack of reading habits, especially in elementary schools. To achieve the goal of cultivating students' interest and reading skills in elementary schools, Community Service (PKM) activities must be included in literacy programs and reading habits. SD N II Kutamaneuh Village, located in Tegalwaru District, Karawang Regency, which is in a rural area, is the object of PkM activities to assist the literacy habits of SD N II Kutamaneuh students through this literacy corner which aims to help the school community increase students' interest and literacy in reading. The method used in this PkM activity is mentoring through 3 stages, namely planning (reading corner observation and planning), implementation (routine literacy corner activities and literacy guidance program), and monitoring involving SD N II Kutamaneuh students in grades 4, 5 and 6, educators and local village officials. Implementation of literacy assistance was carried out 3x in January through routine literacy corner activities and literacy guidance by educators together with KKN students at Singaperbangsa University, Karawang.

Keywords: Mentoring, Literacy, Literacy Corner

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu negara, karena melalui pendidikan, generasi muda dapat dikembangkan potensinya dan menjadi bagian yang berkontribusi dalam memajukan bangsa (Fahrezi et al., 2023). Salah satu kunci keberhasilan pendidikan adalah literasi (Umar Mansyur; Rahmat, 2019), yang mencakup kemampuan membaca (R. Hendaryan, Taufik Hidayat, 2022), menulis, dan memahami informasi. Literasi sangat penting untuk membekali siswa dengan keterampilan dasar yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan.

Desa Kutamaneuh, Kecamatan Tegalwaru, Kabupaten Karawang, merupakan salah satu wilayah pedesaan (Wikipedia, 2024) yang mungkin menghadapi tantangan dalam hal literasi siswa SD. Faktor-faktor seperti keterbatasan akses terhadap buku, kurangnya kesadaran literasi di kalangan masyarakat (Anisa et al., 2021), dan keterbatasan sarana pembelajaran dapat menjadi hambatan bagi perkembangan literasi siswa. Oleh karena itu, perlu adanya upaya konkret untuk meningkatkan literasi siswa di SD melalui strategi yang efektif.

Salah satu strategi yang dapat diimplementasikan adalah pendampingan pembiasaan literasi siswa melalui pendirian Pojok Literasi di Desa Kutamaneuh. (Sampelolo et al., 2022) dalam jurnalnya mengatakan pojok literasi merupakan suatu ruang atau area yang didesain khusus untuk meningkatkan minat baca dan literasi siswa. Pendampingan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, menginspirasi siswa untuk membaca, dan meningkatkan kemampuan literasi mereka.

Melalui program pendampingan pembiasaan literasi siswa ini, diharapkan dapat memberikan dampak positif pada peningkatan tingkat literasi siswa SD di Desa Kutamaneuh, memperkaya kosa kata agar siswa memiliki budaya membaca dan menulis sehingga tercipta pembelajaran sepanjang hayat. Selain itu, upaya ini juga dapat melibatkan peran aktif masyarakat setempat, guru, dan orang tua (Nurita; Dkk, 2023) dalam mendukung pembentukan budaya literasi yang berkelanjutan. Dengan demikian, pendampingan pembiasaan literasi siswa melalui Pojok Literasi di Desa Kutamaneuh diharapkan dapat menjadi langkah nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mencetak generasi yang lebih literat dan berdaya saing.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah Pendampingan pembiasaan literasi siswa SD melalui pojok literasi di Desa Kutamaneuh, Kecamatan Tegalwaru, Kabupaten Karawang dapat dilaksanakan pada bulan Januari 2024 dengan melibatkan siswa-siswi di SDN Kutamaneuh II. Kegiatan pendampingan dilaksanakan selama 3x selama 1 bulan. Dilaksanakan setiap hari Rabu, dimulai tanggal 10 Januari dengan beberapa tahap yang dapat meningkatkan minat baca dan kemampuan literasi siswa. Kegiatan / tahap tersebut diklasifikasi ke dalam tiga tahapan kegiatan, yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, seperti yang tersaji pada alur berikut ini :



Gambar 1. Alur tahapan kegiatan PkM Pendampingan pembiasaan literasi siswa SD melalui pojok literasi di Desa Kutamaneuh

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terlaksananya kegiatan Pendampingan pembiasaan literasi siswa SD melalui pojok literasi di Desa Kutamaneuh, Kecamatan Tegalwaru, Kabupaten Karawang yang efektif memerlukan keterlibatan aktif dan kerjasama antara semua pihak yang terlibat dalam program literasi. Oleh sebab itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui pendampingan pembiasaan pojok literasi ini tidak lepas dari koordinasi pejabat desa, pendidik serta peserta didik di desa Kutamaneuh. Kegiatan ini dilaksanakan bersama dengan mahasiswa KKN Universitas Singaperbangsa Karawang dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sebagai bentuk dari Tri dharma yang harus dilaksanakan oleh dosen selain pengajaran dan penelitian (Ferianto; Dkk, 2023). Sehingga kegiatan ini terlaksana melalui tahap perencanaan, pelaksanaan dan monitoring di bulan Januari 2024, yaitu:

Tahap Perencanaan;

Perencanaan merupakan proses dasar manajemen dalam mengambil keputusan dan tindakan. Perencanaan diperlukan untuk semua jenis kegiatan, baik itu organisasi, perusahaan, atau Masyarakat (Arifudin, 2021). Perencanaan juga ada dalam setiap fungsi manajemen karena fungsi-fungsi tersebut hanya dapat melaksanakan keputusan yang telah ditetapkan dalam perencanaan. Tahap perencanaan pada kegiatan ini terbagi dalam 2 bagian, yaitu

Bagian pertama, observasi: Mahasiswa melakukan observasi ke SDN Kutamaneuh II untuk memperoleh gambaran awal lingkungan pendidikan berkaitan dengan literasi serta menganalisis faktor

penghambat pembiasaan literasi siswa SD N Kutamaneuh. Observasi ini dilakukan pada tanggal 8 Januari 2024 yang terlebih dahulu sudah mendapat izin oleh pejabat desa dalam hal ini Bapak H. Adang Ehsan selaku Kepala Desa Desa Kutamaneuh, kemudian melakukan koordinasi terkait izin kegiatan dengan Kepala Sekolah.



Gambar 2. Mahasiswa Melakukan Koordinasi dengan Pejabat Desa Kutamaneuh



Gambar 3. Mahasiswa Melakukan Koordinasi dengan Kepala Sekolah SD N II Kutamaneuh

Bagian Kedua, Pembentukan Pojok Literasi : Merancang dan mengatur ruang pojok literasi yang menarik dan nyaman untuk siswa. Setting tempat duduk (dalam hal PkM ini setting duduk dibuat lesehan beralas karpet atau tanpa kursi), dan hiasan-hiasan yang berkaitan dengan literasi. Kemudian menyertakan berbagai jenis buku, majalah, dan bahan bacaan menarik sesuai dengan tingkat baca siswa SD.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, dilaksanakan 3x dalam bulan Januari setiap hari Rabu mulai tanggal 10 Januari 2024. Kegiatan tersebut berupa: satu, Kegiatan Rutin Pojok Literasi, yaitu mengadakan kegiatan rutin di pojok literasi, seperti membaca cerita bersama, diskusi buku, penggunaan media literasi seperti postcard atau pertunjukan dongeng, melibatkan guru dan sukarelawan masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan literasi. Hal tersebut selaras dengan pernyataan (Bungsu & Dafit, 2021) bahwa kegiatan literasi melalui kegiatan membaca. Kemudian kedua, melaksanakan Bimbingan Literasi, yaitu menyediakan program bimbingan literasi yang berfokus pada membaca, menulis, dan pemahaman teks dengan meminta anak maju kedepan menceritakan Kembali apa yang telah dibaca. Kegiatan ini melibatkan guru atau tutor literasi (mahasiswa) untuk memberikan bimbingan kepada siswa yang membutuhkan.



Gambar 4. Anak menceritakan Kembali apa yang diperoleh dari kegiatan literasi

Kegiatan menceritakan Kembali apa yang diperoleh dari kegiatan literasi yang dibaca di depan teman-teman dimaksudkan untuk dapat sharing atau bertukar informasi kepada oranglain atau dalam hal ini teman sebaya di SD N II Kutamaneuh.



Gambar 4. Anak menulis isi dari buku diperoleh dari kegiatan literasi

Tahap Monitoring

Evaluasi dan Monitoring: Melakukan evaluasi rutin terhadap efektivitas program literasi diakhir pelaksanaan kegiatan, Memantau kemajuan literasi siswa setiap pekan dan menyesuaikan program sesuai dengan kebutuhan dan umpan balik.

Pendampingan pembiasaan literasi siswa melalui pojok literasi memerlukan kolaborasi aktif antara sekolah, guru, dan komunitas untuk menciptakan lingkungan literasi yang kondusif dan mendukung perkembangan literasi siswa.

SIMPULAN

Di Desa Kutamaneuh Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang, Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul "Pendampingan Literasi Siswa SD melalui Pojok Literasi di Desa Kutamaneuh Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang" dilaksanakan pada bulan Januari 2024 selama 3x setiap hari Rabu. Melibatkan pendidik dan mahasiswa KKN Universitas Singaperbangsa Karawang sebagai tutor literasi yang dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dengan sasaran siswa SD N II Kutamaneuh kelas 4,5 dan 6. Dengan memanfaatkan berbagai metode dan media seperti postcard, mendongeng, pemenuhan berbagai buku bacaan dengan tujuan untuk membantu masyarakat sekolah dalam meningkatkan minat dan literasi siswa dalam membaca. Untuk menilai pelaksanaan program, monitoring dan evaluasi dilaksanakan melalui refleksi akhir dengan meminta siswa menceritakan apa yang diperoleh dari kegiatan literasi serta menanyakan perasaan siswa setelah adanya pendampingan literasi siswa melalui pojok literasi. Perasaan yang disampaikan dari siswa sangat beragam seperti: senang, bahagia, tertarik dengan kegiatan membaca, dan sekedar memberikan senyuman kepada tim pelaksana.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Singaperbangsa Karawang yang telah memberikan kesempatan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) bersama Mahasiswa KKN tahun

2023-2024 gelombang 2 berkolaborasi melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat melalui pendampingan literasi siswa SD melalui pojok literasi di desa Kutamaneuh. Terima kasih kepada SD N II Kutamaneuh, Masyarakat dan pejabat desa Kutamaneuh yang telah memberikan dukungan dalam melaksanakan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, A. R., Ipungkartti, A. A., & Saffanah, N. (2021). Pengaruh Kurangnya Literasi serta Kemampuan dalam Berpikir Kritis yang Masih Rendah dalam Pendidikan di Indonesia. 01(01), 1–12.
- Arifudin, M. . D. (2021). Planning (Perencanaan) Dalam Manajemen Pendidikan Islam. MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam, 2(2), 146–160.
- Bungsu, A. P., & Dafit, F. (2021). Pelaksanaan Literasi Membaca di Sekolah Dasar. Uurnal Pedagogi Dan Pembelajaran, 4(3), 522–527.
- Fahrezi, M. S., Aulia, P. A., & Santoso, G. (2023). Membela Tanah Air dengan Segenap Jiwa: Peran dan Tanggung Jawab Generasi Muda dalam Menjaga Kedaulatan dan Kepentingan Bangsa. Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra), 02(02), 391–404.
- Ferianto; Dkk. (2023). Workshop Pengembangan Instrumen Penilaian Peserta Didik Model Addie Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Tingkat Sekolah Dasar Di Desa Pasirjaya. Community Development Journal, 4(5), 10241–10247.
- Nurita; Dkk. (2023). Optimalisasi peran orang tua dalam meningkatkan literasi keluarga melalui cerita gambar cerita rakyat dalam digital powtoon. Community Development Journal, 4(5), 10762–10768.
- R. Hendaryan, Taufik Hidayat, S. H. (2022). Pelaksanaan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa. Literasi: Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya, 6(01), 142–151. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25157/literasi.v6i1.7218>
- Sampelolo, R., Lura, H., Mangolo, Y., Sampeasang, A. K., Kristen, U., & Toraja, I. (2022). Digitalisasi Pojok Baca Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Tana Toraja. Resona : Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat, 6(2), 219–230.
- Umar Mansyur; Rahmat. (2019). Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di MTs Mizanul Ulum Sanrobone Kabupaten Takalar. 3(2), 1–8.
- Wikipedia. (2024). Profil Desa Kutamaneuh. Wikipedia: Ensiklopedia Bebas.